

Analisis Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi Wilayah dan Sektor di Kabupaten Indragiri Hulu

Khairunnas¹, Hamdan Yazid², Meki Herlon³, Zulhamid Ridho⁴

^{1,2}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNILAK

^{3,4}Universitas Riau

e-mail : ¹ khairunnas@unilak.ac.id, ² hamdanyasid@unilak.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Indragiri Hulu, yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia, memiliki ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, terutama kelapa sawit dan karet. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi daerah serta daya saing sektor-sektor utama yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), kontribusi sektor-sektor utama terhadap ekonomi daerah, serta faktor-faktor yang memengaruhi daya saing, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi dan tantangan yang dihadapi oleh daerah ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun sektor pertanian, terutama kelapa sawit, menjadi sektor unggulan, tantangan berupa ketergantungan pada komoditas tunggal dan keterbatasan infrastruktur perlu diatasi untuk meningkatkan daya saing dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, daya saing, sektor ekonomi, Indragiri Hulu, PDRB.

ABSTRACT

Indragiri Hulu Regency, located in Riau Province, Indonesia, has an economy dominated by the agricultural and plantation sectors, especially oil palm and rubber. This paper aims to analyze the regional economic growth and competitiveness of the main sectors in Indragiri Hulu Regency. Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) data, the contribution of the main sectors to the regional economy, as well as the factors that influence competitiveness, are expected to provide a clearer picture of the potential and challenges faced by this region. The results of the analysis show that although the agricultural sector, especially oil palm, is a leading sector, challenges in the form of dependence on a single commodity and limited infrastructure need to be overcome to increase competitiveness and achieve sustainable economic growth.

Keywords: Economic growth, competitiveness, economic sector, Indragiri Hulu, GRDP.

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Indragiri Hulu, yang terletak di Provinsi Riau, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Dengan luas wilayah mencapai 12.500 km² dan jumlah penduduk sekitar 300.000 jiwa, daerah ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk sektor pertanian, perkebunan, dan sumber daya mineral. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Riau, pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu mencapai 5,1%, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau yang hanya mencapai 4,3% (BPS Riau, 2022).

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini menunjukkan adanya daya saing yang meningkat di berbagai sektor. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur. Dalam jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai analisis pertumbuhan dan daya saing ekonomi wilayah serta sektor-sektor yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu.

Sektor pertanian, yang meliputi tanaman pangan dan perkebunan, menjadi salah satu pilar utama ekonomi daerah ini. Dalam beberapa tahun terakhir, produksi kelapa sawit dan

karet mengalami peningkatan signifikan, yang berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah. Namun, perlu dicatat bahwa sektor ini juga menghadapi tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas di pasar global dan dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, analisis yang mendalam mengenai daya saing sektor pertanian sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhannya.

Selanjutnya, sektor industri dan perdagangan juga menunjukkan perkembangan yang menjanjikan. Dengan adanya investasi dari perusahaan-perusahaan besar, kapasitas produksi dan lapangan kerja di Kabupaten Indragiri Hulu semakin meningkat. Namun, untuk meningkatkan daya saing, diperlukan inovasi dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah.

Akhirnya, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan perkembangan teknologi. Semua faktor ini akan dianalisis secara komprehensif dalam jurnal ini untuk memberikan gambaran yang jelas tentang potensi dan tantangan yang dihadapi oleh daerah ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis pertumbuhan dan daya saing ekonomi di Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), laporan tahunan pemerintah daerah, serta studi-studi sebelumnya yang relevan. Selain itu, wawancara dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha dan pemerintah daerah, juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data PDRB dan indikator-indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi, tingkat pengangguran, dan investasi asing. Data ini diolah menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan dengan menggali informasi dari wawancara dan studi kasus yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing sektor-sektor tertentu.

Dalam pengumpulan data, penulis juga mempertimbangkan aspek waktu, dengan membandingkan data dari tahun-tahun sebelumnya untuk melihat perkembangan yang terjadi. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan yang relevan. Penulis juga akan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pemahaman. Dengan metode yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB mengalami peningkatan dari 32,54 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 33,97 triliun rupiah pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan selama tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 4,39 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sedangkan jika dilihat atas dasar harga berlaku tahun 2023, Nilai PDRB Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 56,48 triliun rupiah. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 2,29

triliun dari tahun 2022 dengan nilai PDRB sebesar 54,18 triliun rupiah. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi pada beberapa lapangan usaha.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS), PDRB Kabupaten Indragiri Hulu mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berikut adalah data PDRB Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan sektor ekonomi selama lima tahun terakhir:

Tabel 1. PDRB berdasarkan sektor ekonomi

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,60	31,20	31,13	29,47	29,56
Pertambangan dan Penggalian	9,23	7,66	9,15	12,57	10,92
Industri Pengolahan	27,39	28,33	28,17	27,43	27,01
Konstruksi	15,07	14,34	13,90	13,16	14,53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,27	10,45	10,08	10,06	10,44

Sumber : BPS Inhu 2024

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir, struktur perekonomian di Kabupaten Indragiri Hulu didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memiliki kontribusi terbesar dalam struktur PDRB di Kabupaten Indragiri Hulu, diikuti dengan sektor industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar sementara sektor pertambangan berada pada urutan kelima.

Analisis:

- Sektor pertanian dan perkebunan, terutama kelapa sawit, memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Indragiri Hulu. Sektor ini menunjukkan kontribusi yang meningkat seiring dengan bertambahnya luas lahan perkebunan kelapa sawit.
- Meskipun sektor pertanian mendominasi, sektor perdagangan dan jasa menunjukkan kontribusi yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dalam struktur ekonomi yang lebih mengarah pada sektor jasa dan perdagangan, meskipun masih dalam tahap awal.

Daya Saing Ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk menilai daya saing Kabupaten Indragiri Hulu, dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Indeks Daya Saing Global (IDSG): Kabupaten Indragiri Hulu memiliki skor IDSG yang relatif rendah dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Riau, mengindikasikan daya saing ekonomi yang masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan infrastruktur dan teknologi yang mendukung sektor-sektor unggulan.
2. Infrastruktur: Kabupaten Indragiri Hulu menghadapi tantangan besar dalam hal infrastruktur. Aksesibilitas menuju kawasan perkebunan dan industri masih terbatas, dengan banyaknya jalan yang belum teraspal dengan baik, khususnya di daerah terpencil. Hal ini menghambat distribusi barang dan memengaruhi efisiensi ekonomi.
3. Sumber Daya Manusia (SDM): Kualitas SDM di Kabupaten Indragiri Hulu masih rendah dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Riau. Sebagian besar tenaga kerja di sektor perkebunan memiliki keterampilan terbatas, yang berpotensi menghambat pengembangan industri pengolahan dan sektor lainnya. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan dan peningkatan pendidikan menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): Kabupaten Indragiri Hulu memiliki IPM yang cukup baik, namun masih terdapat kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Kualitas pendidikan dan kesehatan perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Sektor Unggulan Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan data yang ada, sektor-sektor unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sektor Unggulan Kabupaten Indragiri Hulu

Sektor	Kontribusi terhadap PDRB (%)	Produk Utama	Tantangan dan Peluang
Pertanian & Perkebunan	29,56%	Kelapa Sawit, Karet, Padi, Palawija	Ketergantungan pada komoditas tunggal, fluktuasi harga global
Industri Pengolahan	27,01%	Pengolahan Kelapa Sawit, Karet	Terbatasnya fasilitas pengolahan industri, butuh teknologi lebih baik
Perdagangan & Jasa	10,44%	Perdagangan, Transportasi, Pariwisata	Infrastruktur terbatas, promosi sektor pariwisata kurang
Konstruksi	14,53%	Infrastruktur jalan, bangunan	Terbatasnya dana untuk pengembangan infrastruktur
Pertambangan dan Penggalan	10,92%	Pertambangan batu bara dan penggalan pasir	Dampak lingkungan yang ditimbulkan

Sumber : BPS Inhu 2024

Faktor Penghambat Daya Saing Ekonomi

Faktor-faktor penghambat utama yang memengaruhi daya saing ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu antara lain:

- Ketergantungan pada sektor perkebunan membuat ekonomi daerah rentan terhadap fluktuasi harga komoditas.
- Keterbatasan infrastruktur, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil, menghambat distribusi hasil perkebunan dan akses ke pasar.
- Kurangnya diversifikasi sektor ekonomi yang masih mengandalkan sektor pertanian dan perkebunan.

Tantangan dan Peluang Pembangunan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu

Tantangan yang Dihadapi

Selain faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya, Kabupaten Indragiri Hulu menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan daya saing ekonominya:

1. Ketergantungan pada Sektor Perkebunan dan Pertanian: Meskipun sektor perkebunan, terutama kelapa sawit dan karet, memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB Kabupaten Indragiri Hulu, ketergantungan pada dua komoditas ini menjadi kelemahan utama. Fluktuasi harga pasar yang tidak dapat diprediksi dapat memengaruhi kestabilan pendapatan daerah. Oleh karena itu, kebijakan untuk mendiversifikasi sumber daya ekonomi sangat penting agar daerah tidak hanya mengandalkan satu atau dua sektor.
2. Keterbatasan Akses terhadap Teknologi dan Inovasi: Implementasi teknologi dalam sektor pertanian dan perkebunan di Kabupaten Indragiri Hulu masih sangat terbatas. Banyak petani dan pekebun yang masih menggunakan metode tradisional, yang berdampak pada rendahnya produktivitas. Kurangnya penerapan teknologi untuk efisiensi produksi dan pengolahan hasil juga membatasi potensi sektor ini. Oleh karena itu, pengembangan teknologi dan inovasi dalam sektor perkebunan harus menjadi prioritas.

3. Keterbatasan Infrastruktur: Infrastruktur, baik jalan, jembatan, maupun fasilitas lainnya, masih menjadi hambatan besar dalam pengembangan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu. Akses transportasi yang terbatas menghambat distribusi barang dan hasil pertanian ke pasar, baik di dalam maupun luar daerah. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur harus menjadi fokus utama dalam perencanaan pembangunan daerah.
4. Kualitas Sumber Daya Manusia yang Terbatas: Sumber daya manusia di Kabupaten Indragiri Hulu, meskipun cukup banyak, sebagian besar masih memiliki keterampilan yang terbatas, khususnya di sektor industri pengolahan. Kurangnya pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri menghambat pengembangan ekonomi lokal. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk mendukung sektor industri harus menjadi fokus kebijakan.

Peluang yang Dapat Dimanfaatkan

Kabupaten Indragiri Hulu memiliki sejumlah peluang untuk meningkatkan daya saing ekonominya, antara lain:

1. Pengembangan Industri Pengolahan: Salah satu peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh Kabupaten Indragiri Hulu adalah pengembangan industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan, khususnya kelapa sawit dan karet. Dengan membangun industri hilir, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit menjadi minyak sawit mentah (CPO), biodiesel, atau produk turunan lainnya, Kabupaten Indragiri Hulu dapat meningkatkan nilai tambah dari produk tersebut, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah.
2. Sektor Pariwisata: Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi pariwisata alam yang cukup besar, dengan sejumlah objek wisata alam yang dapat dikembangkan, seperti hutan lindung, taman nasional, dan wisata air terjun. Dengan peningkatan promosi dan pengembangan infrastruktur wisata, sektor pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan baru yang berkontribusi pada diversifikasi ekonomi daerah. Potensi pariwisata ini juga bisa menjadi peluang untuk menarik investasi di sektor ini.
3. Pemanfaatan Energi Terbarukan: Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi besar dalam hal pemanfaatan energi terbarukan, terutama dalam hal biomassa dari perkebunan kelapa sawit dan karet. Pemanfaatan limbah dari perkebunan menjadi energi terbarukan, seperti pembangkit listrik berbasis biomassa, dapat mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mendukung keberlanjutan ekonomi daerah. Selain itu, sektor energi terbarukan ini dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi.
4. Pengembangan Infrastruktur dan Konektivitas: Salah satu peluang terbesar bagi Kabupaten Indragiri Hulu adalah pengembangan infrastruktur yang dapat meningkatkan konektivitas daerah. Pembangunan jalan dan jembatan yang menghubungkan daerah-daerah perkebunan dan industri dengan pasar akan sangat meningkatkan efisiensi distribusi barang dan hasil pertanian. Selain itu, pembangunan infrastruktur transportasi, seperti pelabuhan dan bandara, dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing.
5. Diversifikasi Sektor Ekonomi: Salah satu peluang yang dapat memperkuat daya saing ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu adalah diversifikasi sektor ekonomi. Pemerintah daerah dapat mendorong pengembangan sektor-sektor non-pertanian seperti industri manufaktur, sektor jasa, dan teknologi informasi yang dapat membuka peluang ekonomi baru. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), serta insentif untuk investasi di sektor-sektor baru, sangat penting untuk mendorong ekonomi yang lebih beragam.

Strategi Peningkatan Daya Saing Ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan analisis pertumbuhan ekonomi dan daya saing ekonomi yang telah dibahas sebelumnya, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing Kabupaten Indragiri Hulu:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Aksesibilitas

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung pengembangan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu. Pemerintah daerah perlu fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan, jembatan, dan fasilitas transportasi yang menghubungkan daerah-daerah perkebunan dengan pusat-pusat pasar. Selain itu, perluasan jaringan internet dan infrastruktur digital juga penting untuk mendukung sektor perdagangan dan jasa.

2. Diversifikasi Ekonomi dan Pengembangan Sektor Industri Pengolahan

Untuk mengurangi ketergantungan pada sektor perkebunan, diversifikasi ekonomi menjadi langkah penting. Pemerintah daerah harus mendorong pengembangan sektor industri pengolahan yang dapat memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan. Pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan karet menjadi produk hilir, seperti minyak goreng, biodiesel, atau produk turunan lainnya, harus didorong melalui kebijakan yang memfasilitasi investasi dan memberikan insentif kepada pelaku industri.

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kerja di Kabupaten Indragiri Hulu sangat penting untuk mendukung daya saing. Pelatihan keterampilan dalam bidang industri pengolahan, teknologi pertanian, serta sektor jasa dan pariwisata perlu diberikan kepada masyarakat. Selain itu, program pendidikan yang lebih berfokus pada kebutuhan pasar tenaga kerja lokal juga harus diperkenalkan.

4. Pengembangan Sektor Pariwisata dan Energi Terbarukan

Sektor pariwisata dan energi terbarukan memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu, promosi pariwisata dan pengembangan energi terbarukan, seperti pembangkit listrik berbasis biomassa, harus menjadi bagian dari strategi pembangunan daerah.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan, terutama kelapa sawit dan karet, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB daerah. Namun, ketergantungan pada sektor ini menimbulkan tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas dan rendahnya daya saing di tingkat global. Diversifikasi sektor ekonomi, peningkatan infrastruktur, serta pengembangan sektor industri pengolahan dan pariwisata dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah.
2. Daya saing ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu relatif rendah karena keterbatasan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan.
3. Untuk itu, strategi yang mencakup pembangunan infrastruktur yang mendukung, pengembangan sektor industri hilir, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan daya saing yang lebih baik di Kabupaten Indragiri Hulu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diversifikasi ekonomi dengan mendorong pengembangan sektor industri pengolahan dan sektor pariwisata.
2. Peningkatan infrastruktur yang mendukung distribusi barang dan meningkatkan konektivitas antar daerah.
3. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di sektor industri dan pengolahan.
4. Penerapan teknologi ramah lingkungan di sektor perkebunan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor ini.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Kabupaten Indragiri Hulu dapat memperbaiki daya saing ekonominya dan mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu. (2023). *PDRB Kabupaten Indragiri Hulu 2019-2023*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu. (2023). *PDRB Kabupaten Indragiri Hulu 2019-2024*
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2023). *Potensi Energi Terbarukan di Indonesia*.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022). *Strategi Pengembangan Sektor Perdagangan dan Jasa*.
- Mankiw, N. G. (2014). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
- Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu. (2023). *Laporan Tahunan Sektor Perkebunan*.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press